

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan keseluruhan rangkaian langkah yang disusun secara terstruktur dalam suatu penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan.⁴⁴ Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁵

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang memiliki sifat sistematis dan objektif, yang dilakukan melalui pengukuran yang tepat dan analisis statistik terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian.⁴⁶ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat hubungan serta sifat sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kausal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya, termasuk dalam menilai dampak dari perubahan tertentu terhadap norma, proses, maupun kondisi yang sedang diteliti.⁴⁷

⁴⁴ Muhammad Zainudin, *metodologi penelitian* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020).

⁴⁵ Sarrul Bariah dkk, *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian* (Kota Jambi: , PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁴⁶ dkk Ucock Binanga Nasution, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Kota Jambi: PT.Sonpedia publishing Indonesia, 2024).

⁴⁷ Sabri Jufri, *Kausal Dalam Keperawatan dan Kesehatan* (Bandung: Widina Media Utama,

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada gen Z yang berada di kota Kediri.

Lokasi penelitian ini menunjukkan pemahaman mengenai tempat atau posisi yang akan dilakukannya penelitian.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok atau subjek yang memiliki karakteristik spesifik dan berada dalam cakupan wilayah serta aktu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi berfungsi sebagai sumber data penelitian, oleh karena itu setiap peneliti harus memilih sasaran populasi yang relevan dan searas sesuai dengan tujuan penelitiannya.⁴⁸

Menurut Sudjana Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁹ Pada penelitian ini jumlah populasi Gen Z Kota Kediri sebanyak 96.631 jiwa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau

2025).

⁴⁸ dkk Kori Puspita Ningsih, *Metode penelitian kuantitatif, pradina pustaka* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

⁴⁹ dkk Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Variable dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2021).

sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi.⁵⁰

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi.⁵¹ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel sampel Isaac dan Michael, berikut adalah tabel sampel Isaac dan Michael yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁰ Azis Alimul Hidayat, *Cara Mudah menghitung Besar sampel* (Surabaya: Health Book Publihing, 2021).

⁵¹ Penelitian Keperawatan, "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia" 3 (2023): 122–27.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf
Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5%, Sehingga dapat ditentukan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 349 responden.

3. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger variabel merupakan sifat yang akan dipelajari atau konstruk yang memiliki nilai variasi. Suharsimi Arikunto juga mendefinisikan variabel ialah objek penelitian yang menjadi perhatian atau titik fokus suatu penelitian, sehingga Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dikatakan variabel ialah fokus yang dipelajari oleh peneliti berupa simbol, sifat, nilai-nilai, faktor-faktor, atau apa saja terhadap suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variable, yaitu *Independent Variable* (Variabel Bebas) dan *Dependent Variable* (Variabel Terikat).

a. Variabel bebas disebut *independent variable*

Variabel bebas adalah variabel yang membuat perubahan dan timbulnya variabel terikat. Berbeda dengan variabel dependen yang tidak mempengaruhi dan hanya diamati variasinya sebagai output dari prediksi yang berasal dari variabel independen. Misalnya, apabila dalam sebuah penelitian dinyatakan "adanya pengaruh motivasi kerja terhadap mutu kinerja karyawan" maka variabel independen salah "motivasi kerja". Disebut variabel independen disebabkan tidak bergantung kepada variabel lain.

b. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang keberadaannya menjadi sebab dan akibat karena adanya variabel independen. Disebut

variabel dependen karena tidak bebas dan selalu terkait dan memiliki hubungan oleh variasi variabel lain. Variabel ini disebut variabel tergantung, karena variasinya tergantung kepada variasi variabel lain. Variabel terikat disebut juga variabel kriteria, variabel output, variabel respon dan variabel indogen.⁵²

4. Definisi Operasional

definisi operasional adalah uraian tentang variable yang diukur dengan tujuan sebagai pedoman dalam pengukuran atau pengamatan verible serta pengembangan instrumen dari variable.⁵³ *Variable independent* (kualitas produk) dan *variable dependent* (keputusan pembelian) merupakan variable yang didapat dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang akan diamati.

Table 3.2

Indikator variable Produk (X1)

Variable	Definisi	Indikator
Variable X1	sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.	1.Keberagaman Produk 2.Kualitas Produk 3.Merek (<i>Brand</i>) 4.Kemasan (<i>Packaging</i>)

Sumber: Indikator Produk menurut kotler dalam turbulensi Markeitng

⁵² dkk siti fadjarani, *Metodologi Penelitian* (Gorontalo: I Deas Publisher, 2020).

⁵³ Dr. Nisma Iriani, *Metode Peneitian* (Makasar: Rismedia Pustaka Indonesia, 2022).

Table 3.3

Indikator variable Harga (X2)

Variable	Definisi	Indikator
Variable X2	satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.	1. keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan mutu produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaatnya

Sumber: indikator harga menurut kotler dalam minat dan kepuasan

Pembelian

Table 3.4

Indikator variable Keputusan Pembelian (Y)

Variable	Definisi	Indikator
Variable Y	keputusan pembelian konsumen merupakan bagian utama dari perilaku konsumen, langkah seseorang untuk mengevaluasi produk dengan proses membandingkan pilihannya dengan risiko yang diperoleh dalam pengambilan keputusan.	1. Pemilihan produk (<i>Product choice</i>) 2. Pemilihan merek (<i>Brand choice</i>) 3. Pemilihan saluran pembelian (<i>Dealer choice</i>) 4. Penentuan waktu pembelian (<i>Purchase timing</i>) 5. Pilihan jumlah pembelian, Metode pembayaran,

Sumber: indikator keputusan pembelian menurut kotler dan killer

dalam pembelian marketplace shopee berbasis sosial media

Marketing

5. Teknik Pengumpulan Data Definisi Operasional

a. Jenis data dan sumber data

Menurut Iadmadia data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang berguna. Data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data sekunder dan data primer, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dimana data tersebut menggunakan sumber informasi yang diperoleh dari narasumber langsung dengan menggunakan berbagai metode guna memperoleh data terkait fenomena yang tengah diteliti.⁵⁴ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian, seperti kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden, yang berisi sejumlah pertanyaan terkait variabel X1 (produk), X2 (harga), serta variabel Y (keputusan pemilihan).

b. Metode pengumpulan data

Dalam upaya mendapatkan data yang memiliki validitas dan akurasi tinggi peneliti menggunakan metode angket (kuisisioner) sebagai instrumen pengumpulan data. Yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Dalam penyebaran angket dilakukan secara

⁵⁴ Ijis Indonesian Journal, "IJIS Indonesian Journal on Information System e- ISSN 2548-6438 p- ISSN 2614-7173" 5, no. April (2020): 44–55.

online atau daring.⁵⁵

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian. Kualitas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat mempengaruhi keandalan data yang diperoleh, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner, yang berisi berbagai pertanyaan mengenai pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pembelian *hand and body lotion* marina.⁵⁶

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam rangkaian penelitian kuantitatif karena pada tahap inilah data yang telah diperoleh diolah dan ditafsirkan secara sistematis. Melalui proses analisis, peneliti mampu menggali informasi yang bermakna, mengidentifikasi pola atau hubungan antarvariabel, serta menarik kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan bantuan SPSS 25 (*Statistical Product And Service Solution*).⁵⁷

⁵⁵ Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, dan Dan Bisnis, “SKRIPSI PENERAPAN DISKON MELALUI PEMBAYARAN GOPAY DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung),” n.d.

⁵⁶ Heri Yusuf Muslihin, Aini Loita, dan Dea Siti Nurjanah, “Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak” 6, no. 1 (2022): 99–106.

⁵⁷ Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Kalimantan Tengah: PT.Apadel Liamliso Teknologi, 2024).

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Yaitu tahap pemeriksaan awal yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, tersusun secara logis, konsisiten serta sesuai dengan ketentuan dan instrumen penelitian yang telah di tentukan.

Langkah editing dalam penelitian kuantitatif merupakan proses pemeriksaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut lengkap, jelas, konsisten, logis, serta sesuai dengan instrumen penelitian, sehingga data layak digunakan pada tahap pengolahan dan analisis selanjutnya.

b. Coding (Kode)

Coding adalah bagian dari proses analisis data, di mana data yang telah diperoleh diuraikan secara rinci, diberi konsep, kemudian disusun kembali dalam bentuk atau struktur yang baru. Proses ini menjadi tahap inti dalam analisis karena melalui coding, peneliti mengorganisasikan data sehingga dapat membangun kategori dan menemukan hubungan antar konsep.

Coding atau pembuatan kode atau pengelompokan data merupakan proses pemberian kode berupa angka atau simbol tertentu pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, sehingga data dapat dikelompokkan secara sistematis dan memudahkan proses pengolahan serta analisis data

penelitian.⁵⁸

c. *Scoring (Skor)*

Scoring merupakan proses pemberian nilai atau skor yang memerlukan penilaian, pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan dan kriteria yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian, dengan tujuan untuk mengukur tingkat atau kategori variabel yang diteliti secara kuantitatif. Proses penilainya harus sesuai dengan jawaban yang diberikan:

- 1) Sangat setuju : 5
- 2) Setuju : 4
- 3) Netral : 3
- 4) Tidak Setuju : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : 1

d. *Tabulating*

Pembuatan tabel atau tabulating merupakan proses menyusun dan merangkum data yang telah dikodekan ke dalam bentuk tabel secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam membaca, menganalisis, dan menafsirkan hasil penelitian.

e. *Processing*

Processing merupakan tahap pengolahan data dengan memasukkan data yang telah diedit, dikodekan, dan diberi skor ke dalam aplikasi SPSS tipe 25 (*Statistical Product And Service*

⁵⁸ Warul Walidin, *Metodology Penelitian Kualitatif dan Grouded Theory* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2025).

Solution)

B. Teknis Keabsahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan data dalam penelitian dan mengukur kejelasan kerangka dalam sebuah penelitian. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian haruslah sudah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana *degree of freedom* $df=n-2$ dengan taraf signifikan 5 %. Indikator dalam setiap instrument dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ dari r tabel). Semakin tinggi validitas instrument menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 (*Statistical Product And Service Solution*)

b. Uji reabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu dengan hasil yang tetap konsisten. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

⁵⁹ Yulia Utami dan Pria Muslim Rasmanna, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen” 4, no. 2 (2023): 21–24.

Ketentuan tingkat ketepatan berdasarkan nilai alpha dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik
- 2) jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.⁶⁰

c. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dan diidentifikasi. Salah satu karakteristik utama analisis ini adalah menggunakan hasil pengamatan atau tanggapan responden secara sistematis. Untuk penyajian yang umum digunakan dalam analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata, distribusi frekuensi, dan distribusi presentase sebagai cara untuk merangkum data penelitian.⁶¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi

⁶⁰ Livia Amanda, Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto, "PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG" VIII, no. 1 (2019): 179–88.

⁶¹ Dermawan Yubisano, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2003).

normal atau tidak, penting dilakukan untuk memvalidasi apakah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan asumsi distribusi normal yang diperlukan oleh berbagai metode analisis statistik,⁶² Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode one-simpe Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan monte carlo. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah nilai signifikansi monte carlo dengan Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai monte carlo sig. lebih dari 0,05 sedangkan jika nilai monte carlo sig. kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji multikolineritas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabelnya. Beberapa Syarat uji multikolinearitas dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0.10, Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance kurang dari atau sama dengan 0,10, maka terdapat indikasi multikolinearitas.
- 3) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus lebih kecil dari 10
Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi

⁶² Muhammad Isnaini et al., “Teknik Analisis Data Uji Normalitas” 4, no. 2 (2025): 1377–84.

multikolinearitas.

- 4) Jika nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas.⁶³

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual atau kesalahan pengganggu pada setiap nilai prediksi variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode glejser, Dasar pengambilan keputusan pada uji Glejser adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas berdasarkan hasil uji Glejser.

d. Uji autokorelasi

autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji ini

⁶³ Jennifer, *Akuntansi keuangan* (Surabaya: universitas ciputra surabaya, 2025).

dapat dilakukan uji menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria penolakan, Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki autokorelasi, suatu model dinyatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai DW berada diantara Du dan 4- Du dengan disesaikan jumlah. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW).⁶⁴

e. Uji Korelasi

digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dengan ukuran statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.⁶⁵

f. Uji Regresi Linier

untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Uji analisa ini disesuaikan dengan variabel yang diteliti, penelitian akan mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Analisa regresi menganalisa bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. hasil uji regresi linier berganda dari pengolahan data dapat dibuat persamaan regresi yaitu: $Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$ ⁶⁶

⁶⁴ Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, dan Rochdi Wasono, "Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020," 2020, 61–69.

⁶⁵ dkk Eddy Roflin, *Kupas Tunas Analisis Korelasi* (pekalongan, Jawa Tengah, 2021).

⁶⁶ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS* (DKI Jakarta: Guepedia, 2021).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini digunakan oleh peneliti untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok sampel. Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada tingkat populasi juga berbeda. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_a) diterima.⁶⁷

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- 2) H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)⁶⁸

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh variasi independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Kriterianya yaitu $0 < R^2 < 1$, Jika uji Koefisien determinasi berganda (R^2) nilainya mendekati 1 yang

⁶⁷ Azka Dhianti Putri et al., “Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen” 4, no. 3 (2023): 1978–87.

⁶⁸ Gun Mardiatmoko, “PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [*CANARIUM INDICUM L.*]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts)” 14, no. 3 (2020): 333–42.

artinya mendekati angka 100% maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

menurut Kuncoro koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹

⁶⁹ G A Sehangunaung et al., “KEPUASAN KONSUMEN PENGGUNA APLIKASI LAZADA DI KOTA MANADO THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY ON CUSTOMER SATISFACTION USING DELIVERY Jurnal EMBA Vol . 11 , No . 3 . Juli 2023 , Hal . 1-11” 11, no. 3 (2023): 1–11.